

LEMBAR DATA KESELAMATAN ExxonMobil

MOBIL DTE OIL HEAVY

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Nama produk : MOBIL DTE OIL HEAVY
Deskripsi produk : Oli Dasar dan Bahan Aditif

Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

Penggunaan-penggunaan yang dianjurkan : Minyak turbin
Penggunaan-penggunaan yang tidak dianjurkan : Produk ini tidak direkomendasikan untuk penggunaan industri, profesional, atau konsumen apa pun selain penggunaan yang disebutkan di atas.

Pemasok : PT. ExxonMobil Lubricants Indonesia
Wisma GKBI, Lantai 27
Jl. Jend Sudirman No. 28
Jakarta 10210 Indonesia
Atau Afiliasi ExxonMobil
Telepon Darurat 24 Jam : 1-800-424-9300/+1-703-527-3887 (CHEMTREC)
Kontak Umum Pemasok : 6221-525-1883
FAX : 62-21-571-5171

Alamat Internet LDK : www.sds.exxonmobil.com

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran) : Tidak diklasifikasikan.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi : Tidak diketahui.

Nota : Material ini tidak boleh digunakan untuk tujuan lainnya selain daripada pemakaian yang dimaksud pada Bagian 1 tanpa saran ahli. Studi kesehatan telah memperlihatkan bahwa paparan kimia bisa menimbulkan resiko kesehatan potensial pada manusia yang mungkin bervariasi antar tiap orangnya.

3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Zat/sediaan : Campuran

Nama bahan	% menurut berat	Pengidentifikasi
2,6-di-tert-butil-p-kresol	≤1	CAS: 128-37-0
asam oleat, produk reaksi dengan dihidro-3-(dodesenil)-2,5-furandion dan trietilenatetramina	≤0.3	CAS: 68478-81-9
benzenamin, n-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentin	≤0.3	CAS: 68411-46-1

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas paparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan bantuan medis jika terjadi iritasi.
- Penghirupan** : Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.
- Kena kulit** : Basuh kulit yang terkontaminasi dengan air yang banyak. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Jika produk ini diinjeksikan ke dalam atau di bawah kulit, atau ke dalam bagian tubuh lainnya, tanpa memandang penampakan luka atau ukurannya, orang bersangkutan harus segera dievaluasi oleh dokter sebagai kondisi darurat bedah. Meskipun gejala awal akibat injeksi tekanan tinggi mungkin minimal atau tidak ada, perawatan bedah dini dalam beberapa jam pertama mungkin akan secara signifikan mengurangi tingkat keseriusan cedera. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis.
- Tertelan** : Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan pertolongan medis. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Penghirupan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Kena kulit** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Tertelan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kena mata** : Tidak ada data khusus.
- Penghirupan** : Tidak ada data khusus.
- Kena kulit** : Nekrosis lokal yang dibuktikan dengan timbulnya nyeri yang lambat dan kerusakan jaringan beberapa jam setelah penyuntikan.
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

Media pemadaman yang sesuai : Gunakan bahan kimia kering, CO₂, semprotan air atau busa.

Sarana pemadaman yang tidak sesuai : Jangan menggunakan jet air.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Dalam kebakaran atau jika dipanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak.

Produk pembakaran berbahaya : Aldehida, Hasil pembakaran tak sempurna, Oksida karbon, Asap, Kabut, oksida sulfur

Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus : Gunakan prosedur standar pemadaman kebakaran dan pertimbangkan bahaya dari bahan lain yang terlibat. Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Pastikan periode pendinginan diperpanjang untuk mencegah penyalaan ulang. Cegahlah agar aliran dari pengendali atau pereda api tidak memasuki aliran air, saluran pembuangan, atau persediaan air minum. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai.

Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

PROSEDUR PEMBERITAHUAN

Jika terjadi tumpahan atau pelepasan yang tak disengaja, beritahukan badan terkait sesuai dengan seluruh peraturan yang berlaku.

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Untuk pegawai non-darurat : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai.

Untuk perespon darurat : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwewenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara).

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Tumpahan kecil : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Jika larut dalam air mencairkan dengan air dan mengepel. Sebagai kemungkinan lain, atau jika larut dalam air, menyerap dengan memakai bahan kering yang tidak giat dan masukkan ke wadah bahan buangan yang tepat. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

Tumpahan besar : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lanjutkan sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Segera mengurungi tumpahan dengan rintangan-rintangan. Membersihkan dari permukaan dengan menyendoki atau memakai bahan pengisap yang sesuai. Mintalah saran spesialis sebelum menggunakan dispersan. Memperingatkan perkapalan lain. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

Rekomendasi untuk tumpahan di darat dan tumpahan di perairan ini didasarkan pada skenario tumpahan yang paling mungkin terjadi untuk material ini; namun, kondisi geografi, angin, suhu, (dan dalam kasus tumpahan di perairan) gelombang serta arah dan kecepatan arus bisa sangat mempengaruhi tindakan apa yang tepat untuk diambil. Karena inilah, para pakar setempat harus dimintai pendapatnya. Catatan: Peraturan setempat mungkin mengatur atau membatasi tindakan yang perlu diambil.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

- Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Hindari pemaparan terhadap produk - dapatkan petunjuk khusus sebelum penggunaan. Hindari pemaparan selama hamil. Jangan lakukan apa pun sebelum petunjuk keselamatan dibaca dan dipahami. Jangan terkena mata atau kulit atau pakaian. Jangan dimakan/diminum. Hindari menghirup uap atau kabut. Jika selama dalam penggunaan yang normal bahan ini menimbulkan bahaya pernafasan, maka gunakanlah hanya dalam ruangan yang cukup ventilasi atau memakai alat pernafasan yang sesuai. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.
- Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum** : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.
- Akumulator Statik** : Material ini merupakan akumulator statik. Að jafnaði er litið svo á að vökvafleiðni ekki rafmagn og safni upp statískri hleðslu ef leiðnin er fyrir neðan 100 pS/m (100x10E-12 Siemens per meter) og leiði rafmagn að hluta til ef leiðnin er fyrir neðan 10,000 pS/m. Hvort sem vökvinn leiði ekki rafmagn eða leiði rafmagn að hluta til þarf að gera sömu varúðarráðstafanir. Fjöldi þátta, svo sem hitastig vökvans, viðurvist mengunar, and-statísk viðbótarefni og síun geta haft mikil áhrif á leiðni vökva.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas** : Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Nilai ambang batas di tempat kerja

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Nama bahan	Batas paparan
sulingan parafin berat yang diproses hidro secara keras	<p>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) [oil, mineral] NAB 8 jam: 5 mg/m³. Berbentuk/bentuk: mist. PSD 15 menit: 10 mg/m³. Berbentuk/bentuk: mist. ACGIH TLV (Amerika Serikat, 1/2024) [Mineral Oil, pure, highly and severely refined] TWA 8 jam: 5 mg/m³. Berbentuk/bentuk: Fraksi-fraksi kecil yang dapat terhirup.</p>
penyulingan minyak tanah (paraffinic) berat di mana wax dihilangkan dengan memakai pelarut (solvent dewaxing)	<p>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) [oil, mineral] NAB 8 jam: 5 mg/m³. Berbentuk/bentuk: mist. PSD 15 menit: 10 mg/m³. Berbentuk/bentuk: mist. ACGIH TLV (Amerika Serikat, 1/2024) [Mineral Oil, pure, highly and severely refined] TWA 8 jam: 5 mg/m³. Berbentuk/bentuk: Fraksi-fraksi kecil yang dapat terhirup.</p>
2,6-di-tert-butil-p-kresol	<p>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018) NAB 8 jam: 10 mg/m³. ACGIH TLV (Amerika Serikat, 1/2024) TWA 8 jam: 2 mg/m³. Berbentuk/bentuk: Inhalable fraction and vapor.</p>

CATATAN: Batas/standar tersebut hanya sebagai pedoman saja. Ikutilah peraturan yang berlaku.

- Pengendalian teknik yang sesuai** : Jika pengoperasian pemakai menimbulkan debu, asap, gas, uap atau kabut, gunakan daerah kerja terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau kontrol teknis lainnya untuk menjaga agar pekerja tidak terbuka terhadap kontaminan terbawa-udara di atas batas yang direkomendasikan atau ketentuan hukum.
- Pengendalian paparan lingkungan** : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.
- Tindakan perlindungan diri**
- Tindakan Higienis** : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan seusaia waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.
- Perlindungan mata** : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata pelindung dengan perisai samping.
- Perlindungan kulit**
- Perlindungan tangan** : Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat. < 1 jam (waktu terobosan): Nitril, ketebalan minimum 0,38 mm atau bahan penghalang pelindung yang sebanding

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

- Perlindungan tubuh** : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan pernapasan** : Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Catatan: Sifat fisik dan kimia disediakan untuk keselamatan, kesehatan dan pertimbangan lingkungan saja dan mungkin tidak mewakili spesifikasi produk. Hubungi Pemasok untuk informasi lebih lanjut.

Kondisi pengukuran semua sifat adalah pada suhu dan tekanan standar, kecuali jika dinyatakan lain.

Organoleptik

- Bentuk fisik** : Cairan.
- Warna** : Coklat kekuning-kuningan
- Bau** : Khas
- Ambang bau** : Tidak tersedia.
- pH** : Tidak berlaku.
- Titik lebur / titik beku** : Tidak tersedia.
- Titik didih, titik didih awal, dan rentang pendidihan** : >315.56°C (>600°F)
- Titik nyala** : Cawan terbuka: >215°C (>419°F) [ASTM D-92]
- Laju penguapan** : Tidak tersedia.
- Kemudahan-menyala** : Mudah tersulut
- Batas nyala/batas ledakan bawah dan atas** : Lebih rendah: 0.9%
Di atas: 7%
- Tekanan uap** : <0.1 mm Hg [20 °C]
- Kerapatan uap nisbi** : >2 [Udara = 1]
- Kerapatan (densitas) relatif** : 0.88
- Kelarutan dalam air** : Bisa diabaikan
- Koefisien partisi (n-oktanol/air)** : >3.5
- Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)** : Tidak tersedia.
- Suhu penguraian** : Tidak tersedia.
- Kekentalan (viskositas)** : 98.5 cSt [40 °C] [ASTM D 445]
9.9 cSt [100 °C] [ASTM D 445]
- ### Karakteristik partikel
- Ukuran partikel median** : Tidak berlaku.
- Titik tuang** : -15°C [ASTM D97.]
- Ekstrak DMSO (oli mineral saja), IP-346** : <3 % menurut berat

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktivitas	: Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.
Stabilitas kimia	: Produk ini stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	: Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Sumber pengapian berenergi tinggi. Panas berlebihan.
Bahan-bahan yang tidak tercampurkan	: Oksidator kuat
Produk berbahaya hasil penguraian	: Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak diproduksi.

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksisitas akut

Kesimpulan/Rangkuman

Penghirupan	: Racun Minimal. Tidak ada data titik akhir untuk bahan. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Dermal	: Racun Minimal. Tidak ada data titik akhir untuk bahan. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Oral	: Racun Minimal. Tidak ada data titik akhir untuk bahan. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.

Iritasi/korosif

Kesimpulan/Rangkuman

Kulit	: Iritasi pada kulit bisa diabaikan pada suhu kamar. Tidak ada data titik akhir untuk bahan. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Mata	: Bisa menyebabkan rasa tak nyaman pada mata yang ringan dan berlangsung singkat. Tidak ada data titik akhir untuk bahan. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Pernafasan	: Bahaya bisa diabaikan pada suhu kamar / suhu penanganan normal. Tidak ada data titik akhir untuk bahan.

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

Kesimpulan/Rangkuman

Kulit	: Diduga bukan pemeka kulit. Tidak ada data titik akhir untuk bahan. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Pernafasan	: Diduga bukan pemeka pernapasan. Tidak ada data titik akhir untuk bahan.

Mutagenisitas

Kesimpulan/Rangkuman

: Diduga bukan mutagen sel benih. Tidak ada data titik akhir untuk bahan. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.

Karsinogenisitas

Kesimpulan/Rangkuman

: Diduga tidak menyebabkan kanker. Tidak ada data titik akhir untuk bahan. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.

Klasifikasi

Nama produk/bahan	IARC
2,6-di-tert-butil-p-kresol	3

11. Informasi Toksikologi

Toksistas reproduktif

Kesimpulan/Rangkuman : Mungkin merusak kesuburan. Mungkin merusak janin. Tidak ada data titik akhir untuk bahan. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.

Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

Kesimpulan/Rangkuman : Diduga tidak menyebabkan kerusakan organ akibat paparan tunggal. Tidak ada data titik akhir untuk bahan.

Toksistas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Nama produk/bahan	Kategori	Organ sasaran
MOBIL DTE OIL HEAVY	Tidak berlaku.	-

Kesimpulan/Rangkuman : Diduga tidak menyebabkan kerusakan organ akibat paparan jangka panjang atau berulang. Tidak ada data titik akhir untuk bahan. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.

Bahaya aspirasi

Kesimpulan/Rangkuman : Diduga tidak berisiko aspirasi. Berdasarkan sifat fisik-kimiawi bahan. Data tidak tersedia.

Informasi Lain

Mengandung

: Oli dasar yang telah disuling secara kasar: Tidak bersifat karsinogen dalam studi pada hewan. Material representatif telah lulus IP-346, uji Modified Ames, dan/atau uji pemeriksaan lainnya. Studi dermal dan inhalasi memperlihatkan efek yang minimal; infiltrasi non-spesifik paru oleh sel-sel kekebalan, penimbunan oli dan pembentukan granuloma yang minimal. Tidak menimbulkan kepekaan pada hewan uji. Benzenamina, N-fenil-, produk-produk hasil reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena (DPA tersubstitusi): Hasil dari studi yang lama tentang diet satu-generasi yang dilakukan oleh pemasok dengan pemberian DPA tersubstitusi selama pra-kawin 10 minggu mencakup penurunan berat badan dan penurunan akan kenaikan berat badan pada induk betina selama masa kehamilan dan menyusui, penurunan jumlah situs implantasi, dan penurunan rata-rata ukuran anak. Formulasi representatif yang mengandung DPA tersubstitusi telah diuji dalam studi skrining toksistas terhadap reproduksi/perkembangan gavage oral tikus (OECD TG 421) dengan periode pemberian pra-kawin 10 minggu. Hasil studi mencakup penurunan berat badan dan penurunan akan kenaikan berat badan yang dimulai pada masa pra-kawin dan berlanjut hingga masa kehamilan dan menyusui pada induk betina, penurunan jumlah situs implantasi dan tren penurunan ukuran anak. Ambang batas klasifikasi 5% berat untuk efek-efek terhadap reproduksi dari DPA tersubstitusi diperoleh berdasarkan NOAEL (50 mg/kg/hari) dan konsisten dengan NOAEL dalam studi yang dilakukan oleh pemasok.

12. Informasi Ekologi

Informasi yang diberikan didasarkan pada data untuk bahan, komponen-komponen bahan, atau untuk bahan yang serupa, melalui penerapan penyambung utama.

Toksistas

Nama produk/bahan	Duration	Spesies	Hasil
MOBIL DTE OIL HEAVY	48 jam	Dafnia - <i>Ceriodaphnia dubia</i>	Akut NOEL 100 ppm data untuk bahan serupa
	7 hari	Dafnia - <i>Ceriodaphnia dubia</i>	Kronis NOEL 1.1 ppm data untuk bahan serupa

Kesimpulan/Rangkuman

Toksistas akut : Dikira tidak berbahaya terhadap organisme akuatik.

Toksistas kronis : Diduga tidak memperlihatkan toksistas kronis pada organisme air.

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

12. Informasi Ekologi

Keteruraian-secara-hayati : Komponen oli dasar -- Diduga memiliki sifat bisa terurai secara biologis

Potensi bioakumulasi

Kesimpulan/Rangkuman : Komponen oli dasar -- Berpotensi untuk mengalami bioakumulasi, namun metabolisme atau sifat fisiknya bisa mengurangi biokonsentrasi atau membatasi ketersediaan secara biologis (bioavailability).

Mobilitas dalam tanah

Mobilitas : Komponen oli dasar -- Diduga terpecah menjadi endapan dan partikel air limbah. Daya larut rendah, mengambang dan diduga berpindah dari air ke darat.

Informasi ekologi lainnya

Efek merugikan lainnya : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang ke dalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

Peringatan Wadah Kosong (dimana dapat dipakai). Wadah-wadah kosong mungkin mengandung sisa dan dapat berbahaya. Jangan mencoba untuk mengisi kembali atau membersihkan wadah-wadah tanpa instruksi yang tepat. Tong-tong yang kosong harus dikeringkan secara sempurna dan disimpan secara aman sampai diperbaiki secara tepat atau dibuang. Wadah-wadah yang kosong hendaknya diambil untuk didaur ulang, digunakan kembali, atau dibuang melalui kontraktor yang sesuai dan memenuhi syarat atau mempunyai ijin dan sesuai dengan peraturan-peraturan pemerintah. JANGAN MEMBERI TEKanan UDARA, MEMOTONG, MENGELAS, MEMATERI DENGAN BAHAN YANG TITIK LELEHNYA TINGGI, MEMATERI, MENGEBOR, MENGGILING, ATAU MEMAPARKAN WADAH-WADAH INI SEDEMIKIAN RUPA PADA PANAS, API, PIJARAN, LISTRIK STATIS, ATAU SUMBER-SUMBER PENGAPIAN LAINNYA. WADAH INI MUNGKIN AKAN MELEDAK DAN MENYEBABKAN LUKA ATAU KEMATIAN.

14. Informasi Transportasi

	ADR	IMDG	IATA
Nomor PBB	Tidak diatur.	Tidak diatur.	Tidak diatur.
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	-	-	-
Kelas bahaya pengangkutan	-	-	-
Kelompok pengemasan	-	-	-

14. Informasi Transportasi

Bahaya lingkungan	Tidak.	Tidak.	Tidak.
-------------------	--------	--------	--------

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO : Tidak berlaku.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Daftar inventaris

Inventaris Zat-zat Kimia Australia (AIC)	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Inventaris Kanada (DSL-NDSL)	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Inventaris Zat-zat kimia Komersil yang ada di Cina (IECSC)	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Inventaris Jepang (CSCL)	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Inventaris Jepang (Industrial Safety and Health Act)	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Inventaris Kimia Seelandia Baru (NZIoC)	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Inventaris Bahan Kimia dan Zat Kimia Philipina (PICCS)	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Inventaris Korea (KECI)	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Taiwan Chemical Substances Inventory (TCSI)	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
Inventaris Amerika Serikat (TSCA 8b) (Undang-undang Pengaturan Zat-zat Beracun 8b)	: Semua komponen aktif atau dikecualikan.

16. Informasi Lain

Sejarah / Riwayat

Tanggal terbitan/Tanggal revisi	: 15 November 2024
Tanggal terbitan sebelumnya	: 13 Agustus 2024
Versi	: 1.02
Kunci singkatan	: ATE = Perkiraan Toksikitas Akut BCF = Factor Biokonsentrasi GHS = Sistem Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container) IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partision) oktanol/air MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut) N/A = Tidak tersedia SGG = Kelompok Segregasi (Segregation Group) UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

Tidak diklasifikasikan.

16. Informasi Lain

Referensi : Tidak tersedia.

✔ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Kode produk : 201560501580_1166122

Pemberitahuan kepada pembaca

"Informasi dan rekomendasi yang terkandung disini adalah akurat dan dapat dipercaya sejak dikeluarkan untuk pengetahuan dan kepercayaan terbaik ExxonMobil. Anda dapat menghubungi ExxonMobil untuk memastikan bahwa dokumen ini adalah yang terbaru dari ExxonMobil. Informasi dan rekomendasi-rekomendasi tersebut diperuntukkan bagi pemeriksaan dan tinjauan pengguna. Menjadi tanggung jawab pengguna untuk meyakinkan dirinya sendiri bahwa produk tersebut adalah sesuai untuk digunakan. Jika pembeli melakukan pemaketan ulang terhadap produk ini, itu menjadi tanggung jawab pengguna untuk memastikan bahwa informasi kesehatan, keselamatan dan yang diperlukan lainnya adalah dimasukkan dengan dan/atau di dalam wadah. Peringatan dan prosedur penanganan aman yang sesuai sebaiknya disediakan bagi penanganan dan pengguna. Perubahan terhadap dokumen ini adalah sangat dilarang. Kecuali penambahan yang diperlukan oleh hukum, publikasi ulang atau pemindahan ulang terhadap dokumen ini, seluruhnya atau sebagian, adalah tidak diperbolehkan. Istilah ""ExxonMobil"" adalah digunakan untuk kemudahan, dan dapat memasukkan istilah apa saja dari ExxonMobil Chemical Company, ExxonMobil Corporation, atau mana-mana afiliasi dimana mereka secara langsung atau tidak langsung mengandung sembarang ketertarikan."